



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Proses pengerjaan prototipe situs *Humanemag.com* berlangsung dari minggu pertama Bulan Februari 2020 hingga minggu kedua Bulan September 2020. *Humane* resmi diluncurkan situsnya pada tanggal 21 Mei 2020. Selama tahapan proses yang dilalui, hasil karya penulis adalah berupa media daring yang menampilkan enam rubrik, antara lain News, Cover Story, Culture, Opinion, Art, dan Community. Masing-masing rubrik juga terdapat minimal dua karya multimedia. Total konten yang telah dipublikasikan di situs *Humanemag.com* hingga 19 September 2020, yakni sebanyak 53 artikel.

Penulis mempraktikkan metode inklusi sosial, media *queer* digital, dan beberapa teori pendukung lainnya untuk merancangan serta pengembangan prototipe situs *Humanemag.com*. Konsep inklusi sosial dipakai sebagai bentuk upaya peningkatan partisipasi dari individu-individu dan kelompok-kelompok yang kurang beruntung di masyarakat. Penerapan metode ini bertujuan agar kelompok yang terpinggirkan tersebut dapat memiliki berbagai peluang yang sama di ruang publik, menerima akses pemenuhan kebutuhan, hingga penerimaan sosial dan penghormatan hak sebagai warga negara atau warga global. Dalam hal ini, *Humane* dibuat untuk meningkatkan partisipasi dan peluang komunitas LGBTIQ serta mereka dengan SOGIESC non-normatif lainnya untuk dapat tampil

di media. Hal tersebut dibuktikan dari respons positif dari target audiens atau pun publik secara keseluruhan. Selain itu, terlihat dari pengikut platform media sosial dan total pengunjung situs yang mencapai target penulis. *Humane* juga telah membuktikan kerjanya lewat kehadiran di tengah-tengah komunitas LGBTIQ sebagai sebuah wadah yang aman bagi mereka untuk bersuara, tampil, dan/atau mengungkapkan pendapat maupun opini.

Dalam proses pengerjaan situs *Humanemag.com*, terdapat manfaat yang diterima oleh penulis atau pun komunitas LGBTIQ dan publik secara umum. Manfaat yang diterima dan dialami tersebut, antara lain.

- a. Pengerjaan media *Humane* secara keseluruhan bermanfaat bagi penulis dalam mengaspirasikan visi dan misi untuk dapat berkontribusi bagi komunitas LGBTIQ dan berbagai isu minoritas lainnya yang sempat disinggung dalam karya.
- b. Penulis mendapatkan pengalaman untuk bisa menerapkan praktik kerja jurnalistik, teori, konsep, dan paham-paham lainnya yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam pengerjaan karya ini. Pun, pengalaman tersebut juga menjadi sebuah ladang berkreasi yang positif dan berdampak bagi mereka yang terpinggirkan atau jarang sekali untuk bisa tampil di media dengan perspektif *queer* yang kuat.
- c. Dari publikasi *queer* digital *Humane* yang telah disimak atau dilihat oleh beragam individu dan kelompok di masyarakat, penulis mendapatkan penawaran kerja kolaborasi dari berbagai individu dan kelompok untuk kelanjutan konten publikasi maupun proyek luar lainnya yang berkenaan

dengan topik *queer*. Seperti penelitian, jurnal akademik, peliputan khusus, lokakarya, dan sebagainya.

- d. Bagi komunitas, *Humane* menjadi ruang aman untuk para individu minoritas gender dan seksualitas dengan pembahasan yang kaya akan perspektif *queer*. Beragam konten yang disajikan juga dapat menjawab sebagian besar permasalahan keberagaman dalam media dan menginspirasi berbagai khalayak dari atau pun di luar komunitas LGBTIQ. Hal tersebut juga termasuk edukasi terhadap publik secara umum tentang keberagaman orientasi seksual, ekspresi atau identitas gender, dan karakteristik seks (SOGIESC) yang terbilang masih minim pemahamannya di masyarakat.

5.2 Saran

Dari keterbatasan karya dan pengalaman selama proses pembuatan media daring *Humane*, penulis memiliki beberapa saran untuk yang juga akan mengerjakan proyek tugas akhir dengan jenis karya web berita. Beberapa saran tersebut antara lain.

- a. Dalam memilih segmentasi, tema, dan target audiens media daring, penulis menyarankan untuk memilihnya berdasarkan masalah yang hadir dan terlihat di masyarakat. Hal itu juga bisa dibarengi dengan pemahaman dan pemilihan pendekatan konsep dan teori yang ingin diterapkan selama pembuatan media. Terlebih, memperhatikan dampak-dampak, kemungkinan, dan perubahan apa saja yang akan terjadi dari kehadiran media terkait.

- b. Kedua, masih berhubungan dengan tema media, penulis menyarankan untuk bersikap sensitif terhadap lingkungan sosial. Latar belakang masalah adalah salah satu poin yang penting untuk dilihat relevansi media tersebut. Terlebih juga akan dilihat sebagai akar dari urgensi kehadiran media yang dibuat. Pun, tema diupayakan untuk bisa fokus pada solusi dari sesuatu yang menjadi sebuah masalah di masyarakat. Permasalahan media pun bisa datang dari berbagai sektor, salah satu misalnya soal keberagaman. Dari contoh masalah tersebut, dapat dikembangkan kembali menjadi sebuah kerangka berpikir dan bersolusi. Yang nantinya, bisa dipraktikkan dalam proses pembuatan lanjutan.
- c. Memikirkan model bisnis yang sistematis dan memiliki sifat keberlanjutan (*sustainable*) sebagai bentuk dari antisipasi dan sumber pendapatan untuk membantu proses berkarya. Model bisnis pun beragam dan semua itu kembali kepada strategi pembuat karya masing-masing. Penulis menyarankan untuk telah memikirkan dan membuat strategi model bisnis sebelum memulai perancangan konten. Sebab, model bisnis adalah salah satu hal yang krusial dalam membuat sebuah proyek. Dalam proses menemukan model bisnis, pembuat karya bisa merefleksikan pertanyaan berikut, “Apakah ini akan menjadi proyek profit atau non-profit?”, “Siapa saja yang akan dilibatkan dan diuntungkan?”, “Apakah karya jenis ini sudah mempunyai penggemar dari karya sebelumnya?”, dan pertanyaan-pertanyaan kritis lainnya. Selama proses model bisnis dijalankan, maka pembuat karya juga penting untuk memerhatikan unsur *sustainability* di dalamnya, yakni: Planet atau lingkungan, masyarakat, dan kesejahteraan.